

PELATIHAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) DALAM PENCAPAIAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

1) **Elbadiansyah**, 2) **Muhammad Tommy Fimi Putra**

¹⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Kalimantan Timur
email: Mr.Elbadiansyah@yahoo.co.id

²⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Kalimantan Timur
email: Tommy.fimi@gmail.com

Abstrak

Mutu pendidikan di Indonesia sampai saat ini belum sebagaimana apa yang diharapkan, masih banyak satuan pendidikan atau sekolah yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), dimana standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah berbeda dengan standar yang dilaksanakan di sekolah, sehingga sebagian besar kualitas yang dihasilkan belum memenuhi standar yang diharapkan. Dalam peningkatan mutu sekolah secara utuh dibutuhkan pendekatan khusus agar seluruh komponen sekolah secara bersama-sama memiliki budaya mutu *whole school approach*. Untuk itu dibutuhkan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang akan memastikan bahwa pengelolaan pendidikan dijalankan dengan standar mutu sesuai dengan kebijakan pemerintah. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pemetaan, perencanaan, pelaksanaan, audit/evaluasi dan selanjutnya menghasilkan mutu baru dalam satuan pendidikan. Hasil yang di dapat seluruh proses pelatihan yaitu pendidikan Sekolah MA'ARIF NU 001 dan MI MA'ARIF NU 003 Samarinda telah sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang ditetapkan oleh pemerintah. secara sadar, mandiri dan berkesinambungan menjalankan pendidikan yang bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Kata Kunci: standar nasional pendidikan, pelatihan sistem penjaminan mutu internal

Abstract:

The quality of education in Indonesia to date has not been as expected, there are still many education units or schools that do not meet the National Education Standards (SNP), where the quality standards of education set by the government differ from the standards implemented in schools, so most of the quality is resulting did not meet the expected standard. To improve the quality of the whole school, a special approach is needed so that all components of the school together have a whole school quality culture approach. For this reason, an internal quality assurance system (SPMI) is needed that will ensure that education management is carried out with quality standards in accordance with government policies. The method used is by mapping, planning, implementing, auditing / evaluating and subsequently producing new quality in education units. The results obtained throughout the training process are MA'ARIF NU 001 School and MI MA'ARIF NU 003 School in Samarinda in accordance with the internal quality assurance system (SPMI) established by the government. consciously, independently and continuously carry out quality education in accordance with the National Education Standards (SNP).

Keyword: *National Education Standards, workshop of Guarantee System Internal Quality*

Submitted: 1 Agustus 2019 Revision: 13 Agustus 2019 Accepted: 31 Agustus 2019

1 Pendahuluan

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 001 dan MI Ma'arif NU 003 Samarinda adalah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang dibina oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Samarinda. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 001 Samarinda berlokasi di Jalan Ampera Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran Kota Samarinda, berdiri sejak Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan jumlah murid angkatan I sebanyak 28 siswa dan sekarang pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 4010 siswa, lulusan angkatan Tahun Pelajaran 2016/2017 nilai tertinggi 27,58.

Jumlah tenaga guru 18 orang, 2 orang guru sebagai PNS/ASN dan yang lainnya guru honorer, serta tenaga administrasi 2 orang, tiga tahun terakhir minat masyarakat untuk masuk MI Ma'arif NU 001 Samarinda terus meningkat dan sudah menolak siswa karena tidak tersedia ruang belajar, kegiatan belajar mengajar belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan keterbatasan sarana prasarana pendidikan yang tersedia, MI Ma'arif NU 001 Samarinda berada di lingkungan padat penduduk yang umumnya eks transmigrasi dari Jawa tahun 1970 an dengan masih kentalnya budaya Jawa, dan masyarakatnya sangat agamis sehingga untuk memasukkan anaknya ke madrasah sangat tinggi.

Sementara Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 003 Samarinda yang berlokasi di Jalan Rukun Gang Cempaka Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda, berdiri sejak Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa angkatan I sebanyak 22 siswa dan sekarang tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 602 siswa, lulusan angkatan tahun 2016/2017 sebanyak 28 siswa dengan nilai tertinggi 26,50 jumlah tenaga guru 26 orang sebagai PNS/ASN 3 orang dan honorer 23 orang, tenaga administrasi 4 orang, tiga tahun terakhir minat masyarakat juga meningkat untuk masuk MI Ma'arif NU 003 Samarinda dan sudah menolak siswa karena tidak tersedia ruang belajar, kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP).

MI Ma'arif NU 003 Samarinda juga berada di daerah padat penduduk dengan tipe masyarakat mayoritas suku Banjar dan Bugis, dengan budaya adat yang kental dan masyarakatnya juga sangat agamis, sehingga pendidikan madrasah cukup diminasi di daerah ini.

2 Metode

Dalam melaksanakan program Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) di Madrasah Ibtida'yah (MI) Ma'arif NU 001 dan MI Ma'arif NU 003 Samarinda akan dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Tahap pelatihan pengenalan SPMI

Pelatihan pengenalan SPMI akan dilaksanakan selama 3 hari

2. Tahap pendampingan program SPMI

Pada tahapan ini sekolah mitra akan mendapat pendampingan dari tim yang terdiri dari tim yang dibentuk oleh IKIP PGRI Kaltim dalam rangka melaksanakan SPMI di sekolah mitra. Masa pendampingan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu memecahkan masalah-masalah dalam penerapan SPMI di sekolah mitra.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi program SPMI.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan selama 3 bulan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pemenuhan mutu dapat berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan pelaksanaan pemenuhan standar nasional pendidikan dan implementasi rencana pemenuhan mutu oleh satuan pendidikan. Selain itu juga rekomendasi tindakan perbaikan jika ditemukan adanya penyimpangan dari rencana dalam pelaksanaan pemenuhan mutu ini. Dengan demikian ada jaminan kepastian terjadinya peningkatan mutu berkelanjutan.

3 Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Dalam Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada Mi Ma'Arif Nu 001 Dan Mi Ma'Arif Nu 003 Samarinda ini dibagi kedalam 3 bagian acara, yaitu sebagai berikut:

3.1 Tahap pelatihan pengenalan SPMI

Kegiatan Pelatihan yang dibuka oleh wakil rektor 1 Bapak Dr.H.Suriansyah Hage.M,Pd dan materi disampaikan oleh Masing-masing narasumber seperti bapak Dr.H.Elbadiansyah,M.Pd dan bapak H.M.Tommy Fimi Putra.SE.M,Si yang dimana mempunyai durasi waktu sekitar satu setengah jam untuk menyampaikan materi sekaligus tanya jawab

dengan didampingi oleh satu orang moderator, dimana yang bertindak sebagai moderator adalah Ibu Tri Widyasari, M.Pd



Gambar 3.1.1. Acara dibuka oleh Wakil Rektor 1 IKIP PGRI KALTIM

Hasil yang didapat dari pelatihan tersebut sehingga materi yang disampaikan dalam Pelatihan merupakan materi baru yang belum pernah mereka pelajari sehingga dalam kegiatan Pelatihan ini mereka betul-betul merasa beruntung karena mendapatkan informasi baru yang sangat penting untuk bekal mereka dalam pengelolaan SPMI yang mereka dirikan dan rata-rata SPMI yang ada di sekolah mereka masih belum lama berdirinya sehingga mereka sangat antusias dalam menyimak setiap materi karena mereka bersemangat agar SPMI yang mereka kelola dapat menyajikan SNP yang cepat dan akurat berdasarkan proses yang benar, materi yang disampaikan yaitu SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

3.2 Tahap pendampingan program SPMI

Pada penyajian materi selanjutnya para peserta didampingi dalam memahami makna dari SPMI yaitu memiliki tujuan menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu (PERMENDIKBUD RI No 50 Th 2014).



Gambar 3.2.1. Para Peserta Pelatihan

Para peserta pelatihan berasal dari staf berjumlah 15 peserta dari Mi Ma'Arif Nu 001 Dan 15 peserta dari Mi Ma'Arif Nu 003 Samarinda jadi berjumlah 30 peserta, Berdasarkan pemaparan materi umum, para peserta Pelatihan punya pemahaman menurut (PP No 32, 2013) tentang penyusunan SNP harus berdasarkan dari kegiatan Konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan, Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu, Pengantar Pelaksanaan Pemenuhan Mutu (Pelaksanaan Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah serta Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah).



Gambar 3.2.2. Narasumber Memberikan Materi SPMI Kepada Peserta

Setelah paham tahap-tahapan sampai tersaji sebuah SNP, pada materi khusus, para peserta diminta untuk menggunakan laptopnya masing-masing mempraktikkan cara penyusunan SNP serta memberikan postes dengan Isu-isu Kritis tentang Mutu Pendidikan, penyesuaian Standar Nasional Pendidikan dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan telah dicopykan sebelumnya kepada peserta Pelatihan.

3.3 Evaluasi program SPMI

Pada tahap berikutnya yaitu evaluasi program SPMI, dalam program ini peserta diberikan pendampingan program dimana dilaksanakan selama 3 bulan pendampingan dimana hasil pendampingan selama 3 bulan yang langsung dilakukan oleh narasumber bapak H.M.Tommy Fimi Putra.SE.M,Si, ditemukan hasil pendampingan bahwa Sekolah Mi Ma'Arif Nu 001 Dan 15 peserta dari Mi Ma'Arif Nu 003 Samarinda sudah mengalami perubahan yang signifikan dan telah mencapai target dimana telah tersusunnya visi misi sekolah dengan benar sesuai dengan dan sarana prasarana sekolah telah memadai selain itu Akreditasi Sekolah juga sudah mendapatkan akreditasi B selain itu juga mengikatkannya kualitas pendidikan di sekolah tersebut dengan banyaknya prestasi-prestasi siswa sekolah yang meningkat secara internal maupun secara eksternal sekolah.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fattah, N. (2012) yaitu manajemen pendidikan ialah suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan, dalam mengelola segala sumber daya yang berupa manusia, uang, material, metode, mesin, market, waktu, dan informasi, untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dalam bidang pendidikan. Manajemen bidang pendidikan dalam suatu bisnis atau perusahaan dilaksanakan secara langsung oleh manajer pendidikan untuk mewujudkan pelaksanaan aktivitas pendidikan yang sesuai target.

4 Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan tentang Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Dalam Pencapaian Standar Nasional Pendidikan (Snp) Pada Mi Ma'Arif Nu 001 Dan Mi Ma'Arif Nu 003 Samarinda ini merupakan kegiatan yang penting karena data dalam pengelolaan SPMI pada beberapa sekolah masih belum sesuai dengan proses SNI yang benar, disamping itu juga peserta yang menghadiri Pelatihan berasal dari eksak yaitustaf Mi Ma'Arif Nu 001 Dan Mi Ma'Arif Nu 003 Samarinda, maka materi ini sangat baru bagi mereka dan dimanfaatkan bagi mereka untuk menambah informasi dan wawasan baru yang dapat dipakai baik untuk pengelolaan SPMI di sekolah mereka.

5 Daftar Referensi

Fattah, N. (2012). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

PP No 32. (2013). Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta; Pustaka Mahardika.